

Abstrak

Nurul Marfiroh. 170541100123. Perbedaan Intensi Pernikahan Dini Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di Bangkalan. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan intensi pernikahan diri remaja di tinjau dari pola asuh orang tua di bangkalan. Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia antara 15-18 tahun, yang bertempat tinggal di Kecamatan Modung, Galis, dan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan yang memiliki intensi pernikahan dini di lihat dari pola asuh orang tua di Bangkalan dengan jumlah subjek 150 responden. Fenomena pernikahan dini berdasarkan banyaknya kasus pernikahan dini di indonesia termasuk di Madura sangat penting untuk kita melakukan tindakan untuk mencegah atau bahkan mengurangi kasus tersebut supaya dapat mengurangi angka kematian wanita usia muda yang disebabkan oleh pernikahan dini antara lain keguguran, kelainan janin dan stres. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala intensi pernikahan dini dan pola asuh orang tua. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji one way anova dengan bantuan SPSS 23 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.028. Jika signifikansi <0.005 maka hipotesis diterima karena $0,028 < 0.005$ ($0.028 < 0.005$) yang artinya terdapat perbedaan intensi pernikahan dini remaja terhadap pola asuh orang tua.

Kata Kunci : Pola Asuh dan Intensi Pernikahan Dini

Abstract

Nurul Marfiroh. 170541100123. *Differences in Adolescents' Early Marriage Intentions Seen from Parental Parenting Patterns in Bangkalan. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. 2024.*

This research aims to determine differences in teenagers' personal marriage intentions in terms of their parents' parenting patterns in Bangkalan. Respondents in this study were teenagers aged between 15-18 years, who lived in Modung, Galis and Tanjung Bumi sub-districts, Bangkalan Regency who had the intention of early marriage as seen from their parents' parenting patterns in Bangkalan with a total of 150 respondents as subjects. The phenomenon of early marriage, based on the large number of cases of early marriage in Indonesia, including in Madura, is very important for us to take action to prevent or even reduce these cases so that we can reduce the death rate of young women caused by early marriage, including miscarriage, fetal abnormalities and stress. This research uses a quantitative approach with purposive sampling technique. The instruments in this research were a scale of early marriage intentions and parenting patterns. The analysis used in this research is a one way ANOVA test with the help of SPSS 23 for Windows. The results of this research show a significant value of 0.028. If the significance is <0.005 then the hypothesis is accepted because 0.028 is less than 0.005 ($0.028 < 0.005$), which means that there is a difference in teenagers' early marriage intentions regarding their parents' parenting patterns.

Keywords: Parenting Patterns and Early Marriage Intentions